

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moeleong (2003:3) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari peneliti.

Selanjutnya, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggali pemahaman yang bersifat umum dari kenyataan sosial yang ada berdasarkan perspektif partisipan penelitian (Ruslan, 2014:213). Hasil pemahaman tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, melainkan didapatkan dari proses menganalisis kenyataan sosial yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Bentuk akhirnya ialah dengan menarik kesimpulan berbentuk pemahaman umum atas kenyataan-kenyataan yang ada.

Sifat penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data atau menginterpretasikan (memberikan simpulan) peran obyek sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan (Cholid dan Ahmadi, 2014:44).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Pemahaman yang dihasilkan tidak semata-mata berwujud ada, namun dilakukan proses analisa terlebih dahulu dan

disimpulkan berdasarkan pemahaman terkait Tradisi *Manyasiah* Penggarapan lahan masyarakat Jorong Harapan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Community Based Research* (CBR). Pendekatan CBR merupakan model penelitian transformatif yang menekankan prinsip pemberdayaan, kolaborasi, dan perubahan sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan CBR digunakan karena relevan dengan konteks penelitian yang menempatkan pemilik dan penggarap sebagai kolaborasi dalam proses *manyasiah*.

Peneliti tidak merancang program secara langsung, namun berperan dalam mendampingi jalannya program yang telah berjalan, serta turut mengamati, menggali data, dan mencatat dinamika yang terjadi selama proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi *manyasiah*. Operasional CBR dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: peletakan dasar, perencanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta langkah aksi berupa pendampingan terhadap kegiatan yang berlangsung. (Hanafi et al., 2015).

C. Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Harapan, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat Jorong Harapan masih mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang

menjadi ciri khas kehidupan sosial mereka. Salah satu tradisi yang masih melekat kuat di tengah masyarakat adalah tradisi *manyasiah*, yang hingga kini tetap dijalankan secara turun-temurun dan memiliki peran penting dalam mempererat hubungan sosial, menumbuhkan solidaritas, serta memperkuat ikatan kebersamaan di antara warga. Dengan kondisi tersebut, Jorong Harapan menjadi lokasi yang relevan sekaligus representatif untuk meneliti pemberdayaan masyarakat melalui kearifan lokal, khususnya melalui praktik tradisi *manyasiah*.

2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan terdiri dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan dan pengembangan santri. Tiga orang pemilik sawah dan tiga orang penggarap yang telah menjalani proses perencanaan dan evaluasi.

D. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian menggunakan pendekatan *Community Based Research* (CBR), Joanna Ochocka dan Rich Janzen (Joanna, 2016) menyebutkan empat tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Pada peletakan dasar, penelitian dibatasi pada proses pengenalan awal terhadap kondisi awal perencanaan yang sudah berjalan, melalui observasi dan diskusi awal (seperti FGD).
2. Tahap pengumpulan dan analisis data hanya mencakup data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan yang berlangsung selama proses pendampingan berlangsung.

3. Tahap langkah aksi, pendampingan dilakukan dibatasi pada kegiatan partisipatif yang difokuskan pada empat aspek utama, yaitu: perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, evaluasi hasil kegiatan, dan umpan balik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat agar dapat menjawab permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mengamati atau menganalisis seluruh kegiatan dengan hadir langsung menyaksikannya. Peran peneliti pada metode observasi dapat sebagai partisipan dengan bergabung langsung dengan objek penelitian dan sebagai observasi yang hanya melakukan pengamatan suatu objek yang diteliti saja (Rahmad, 2002:48).

Teknik observasi atau pengamatan peneliti lakukan dengan hadir langsung kelokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung proses pemberdayaan masyarakat melalui tradisi *manyasiah* di Jorong Harapan, serta mengamati dampak dan nilai-nilai kearifan lokal dari tradisi tersebut. Selain itu, peneliti mengamati hal-hal tersebut kepada masyarakat yang menjalankan tradisi *manyasiah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung kepada informan (Narbuko, 1997:83). Dari

penjelasan tersebut teknik wawancara dapat dipahami sebagai proses mendapatkan penjelasan atau keterangan seputar objek penelitian dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan baik menggunakan pedoman wawancara (wawancara terstruktur) dan tanpa menggunakan wawancara terstruktur (wawancara tidak terstruktur) (Wheeler, 1996).

Pada wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to face interview* (saling berhadapan) dengan informan, mewawancarai informan melalui telepon, atau terlibat langsung pada *focus group interview* (wawancara dengan bentuk kelompok) (Creswell, 2016:254).

Dalam hal iniSelanjutnya, peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Wawancara seperti ini dilakukan dengan bentuk pertanyaan yang bersifat umum, terstruktur dan bersifat terbuka yang bertujuan untuk menggali berbagai pandangan, serta opini dari informan. Informan yang peneliti pilih ialah tertua adat, kepala jorong dan masyarakat yang *manyasiah*.

Tabel 3. 1 Rincian Informan Penelitian di Jorong Harpan

No	Nama Informan	Peran
1.	Nurman	Pemilik
2.	Rahmah Malik	Pemilik
3.	Ninin	Pemilik
4.	Azri Sapiutra	Penggarap
5.	Elvia Hariati	Penggarap
6.	Jendra Sukma	Penggarap
7.	Sus Ervina	Penggarap
8.	Pariaman	Tertua Adat
9.	Samsul Bahri	Tertua Adat
10.	Maifal	Kepala Jorong

Sumber: Data didapatkan dari olahan data lapangan

3. Diskusi Kelompok Terarah (FGD)

Diskusi kelompok terarah (FGD) dalam penelitian ini melibatkan pemilik dan penggarap untuk menggali pandangan mereka tentang tradisi *manyasiah*. FGD bertujuan mengidentifikasi permasalahan mendasar yang menjadi latar belakang masih bertahanya tradisi *manyasiah*. Diskusi dilakukan dalam kelompok kecil dengan panduan pertanyaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian proses pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2018:118).

Pada metode pengumpulan ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti luas lahan pertanian sawah dan berapa bukti kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis agar peneliti dapat menarik kesimpulan. Analisis data merupakan suatu proses menyusun dan mengolah data yang telah didapatkan dari hasil kegiatan pengumpulan data (observasi, wawancara, catatan lapangan) sehingga data yang ditemukan dapat dipahami dan dapat dijelaskan kepada orang lain. Pada penelitian kualitatif analisis data yang

digunakan bersifat induktif, yaitu menganalisis data apa adanya sesuai yang diperoleh (Sugiyono, 2009:334).

Teknik analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan secara sistematis, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (penarikan kesimpulan). Milles dan Huberman menjelaskan ketiga proses analisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyortiran atau pemilihan, serta penyederhanaan data-data mentah yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, reduksi data menjadi kegiatan yang senantiasa dilakukan. Reduksi data dimulai ketika peneliti telah melakukan pencarian data di lapangan hingga semua laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang berfungsi untuk mengarahkan serta mengorganisasikan data dengan menggunakan metode tertentu untuk didapatkan kesimpulan akhirnya sehingga dapat diverifikasi. Peneliti memfokuskan hal-hal yang penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah penelitian yaitu bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kearifan lokal tradisi *manyasiah* di Jorong Harapan.

2. Penyajian Data

Penyajian data hanya pada sebatas penarikan sekumpulan informasi dari proses penyusunan untuk selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992). Menurut keduanya penyajian data yang baik adalah bentuk kualitatif yang valid, hal ini meliputi: menggunakan matrik,

garfik, jaringan, dan bagan. Fungsi penyajian data untuk menggabungkan informasi atau data yang tersusun pada satu bentuk yang dapat disimpulkan dengan mudah. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narrative dari hasil temuan yang peneliti temukan di Jorong Harapan. Tujuannya untuk memudahkan dalam melihat data, serta dirancang guna merakit informasi secara teratur.

3. Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang jika dilakukan verifikasi dengan perolehan data-data maka akan dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan yang dihasilkan akan ditangani dengan terbuka, tetapi kesimpulan dari peneliti sudah disediakan sebelumnya (hipotesa). Kemudian kesimpulan tadi meningkat menjadi lebih rinci dan jelas. Pengumpulan data penelitian ini berusaha untuk mencari dan menganalisis makna dari data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kearifan lokal tradisi *manyasiah*.